



ANALISIS MODEL EMPIRIK DALAM MELANJUTKAN STUDI DI PERGURUAN TINGGI DI BIDANG ASURANSI

Fanny Novika¹, M. Irwandi²

^{1,2}*Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jakarta Timur 13210, Indonesia*

ARTICLE INFO

PBJ use only:

Received date:04-02-2020

Revised date:27-07-2020

Accepted date:01-08-2020

Kata kunci (Keywords)

*Cronbach's Alpha,
empirical analysis,
structural equation model*

ABSTRACT

Empirical analysis is an analysis obtained from data that has been observed by a researcher conducted through an experiment or making data on its own. One empirical analysis used is the Structural Equation Model (SEM). SEM is based on causality, where changes in one variable will change the other variables. One form of relationship patterns can be described through path analysis obtained using the SPSS application. Before the data is analyzed, test the reliability of the data with Cronbach's Alpha. The experimental data used in this study were the analysis of the factors that cause students to continue their studies in university (economic factors, parental education and family environment) and analysis of the factors that cause students to choose to continue their studies in insurance (welfare factors after graduation and interest). On the data of continuing studies in university, the Cronbach's Alpha score is 0.804 and on the data of continuing study interest is 0.862. Both data are greater than 0.6 so it can be said that both data are reliabel. The data of continuing studies in university, which have the highest level of effect on continuing studies to tertiary education is parental education. In the interest analysis data which has a higher effect to measure interest in continuing studies in the insurance field is the level of economic welfare.

© 2019 PREMIUM Insurance Business Journal. ALL RIGHTS RESERVED

¹ Koresponden penulis: novikafanny@gmail.com

DOI:

ISSN : 2746-3427

PENDAHULUAN

Proses pengumpulan data dan pemodelan matematika perlu adanya landasan kuat yang terpercaya. Konsep dalam suatu pemodelan penting untuk dapat dimengerti, akurat, bersifat umum, dan mengandung kesalahan yang dapat ditolerir (Mc.Cue, 2006). Salah satu teknik dalam melakukan proses analisis data adalah analisis model empirik. Analisis empirik membutuhkan dua hal penting, yaitu dasar pembenaran dan elaborasi (Anderson, 2001). Analisis model empirik sangat bermanfaat bagi kehidupan umat manusia karena analisis ini dapat memberikan informasi berupa data yang dibutuhkan. Data yang untuk analisis empirik tidak mengacu pada satu sumber, namun sangat fleksibel karena peneliti sendiri yang membuat data tersebut. Perlu diingat bahwa terdapat syarat pada analisis data, yaitu data harus *valid* dan *reliabel*. Suatu data dikatakan *valid* (sah) apabila mampu mencerminkan ciri atau karakteristik (fenomena) yang sebenarnya dari objek amatan. Suatu data dikatakan *reliabel* apabila ciri data yang diamati memiliki saling ketergantungan yang konsisten atau stabil sehingga dalam menjelaskan perilaku objek amatan dapat dimungkinkan dilakukan prediksi atau model analisis data.

Tingkat validitas data sangat penting. Jika suatu data tidak valid, akan terdapat kesalahan dalam menginterpretasikan hasil (Wolberg, 2010). Data yang valid harus memenuhi beberapa kondisi, yaitu: 1) data berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi, 2) dapat dapat diukur dan diamati dengan menggunakan kaidah atau teori tertentu yang mendasarinya, 3) data dapat menggunakan alat ukur yang sesuai dengan perilaku ciri yang diamati, 4) data dapat menciptakan kondisi yang optimal bagi objek amatan agar ciri dapat diukur secara alami. Validitas berkaitan dengan kapabilitas alat ukur dan tata cara penggunaannya, bukan pada hasil pengamatannya. Terdapat dua jenis validitas, yaitu validitas konsep dan validitas konstruk. Validitas konsep memberikan pemahaman yang sangat mendasar terhadap pola kausalitas dari komponen-komponen yang menjadi penyebab munculnya masalah secara keseluruhan.

Validitas Konstruk memberikan arah terhadap indikator-indikator terukur yang dapat mencerminkan karakteristik atau perilaku objek yang tengah dipelajari.

Data yang *reliabel* dapat memastikan objek amatan memiliki kapabilitas yang memadai sesuai dengan tujuan riset. Selain itu, data yang *reliabel* menciptakan kondisi yang optimal bagi objek amatan agar ciri dapat diukur secara alami. Reliabilitas adalah peluang bagi suatu hal (dapat berupa komponen, peralatan atau sistem) yang akan berjalan dengan tanpa kesalahan untuk periode pasti dalam kondisi spesifik (Andrews dan Moss, 2002). Banyak cara yang dilakukan untuk menentukan reliabilitas suatu data, diantaranya yaitu dengan menggunakan fungsi hazard (Rai dan Singh, 2009)

Untuk melakukan suatu penelitian, dapat dilakukan dengan melakukan riset. Riset adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk mencari jawaban atau jalan keluar atas suatu permasalahan, mengembangkan atau mencari suatu metode atau teknologi baru guna peningkatan efisiensi atau efektivitas suatu proses atau suatu verifikasi suatu inovasi. Salah satu aktivitas yang dilakukan selama riset melalui survei. Survei merupakan suatu aktivitas pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur guna menelusuri berbagai fenomena suatu permasalahan. Metode Empirik merupakan salah satu metode untuk melakukan riset.

Hal penting yang dilakukan pada Metode Empirik adalah analisis pengumpulan data. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan pada analisis empirik adalah dengan kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan daftar pertanyaan berstruktur yang dirancang sedemikian rupa untuk membangkitkan respon, mencatat respon serta berbagai keterangan yang diperlukan, mengukur fenomena yang akan diteliti dari objek penelitian guna menjawab permasalahan atau tujuan penelitian.

Setelah kuesioner dibuat, perlu adanya uji apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menganalisis data. Uji yang digunakan salah satunya adalah uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan nilai kekonsistenan dari angket yang kita ukur, dalam hal ini berupa

kuesioner. Nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih dari 0,06 dapat dinyatakan sebagai nilai yang konsisten.

Salah satu analisis untuk mengukur faktor dominan pada suatu peristiwa adalah dengan analisis jalur menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*). SEM menggunakan berbagai tipe model untuk menggambarkan hubungan antara peubah, SEM dapat menduga bagaimana suatu kelompok peubah mendefinisikan suatu gagasan dan bagaimana gagasan ini dapat saling berhubungan satu dengan lainnya. Misalnya peneliti pendidikan menduga bahwa lingkungan tempat tinggal siswa mempengaruhi prestasinya di sekolah (Schumacker dan Lomax, 2004). SEM berlandaskan pada hubungan kausalitas, dimana perubahan pada satu variabel akan merubah variabel lainnya. Hubungan kausalitas dapat dibuat dalam berbagai bentuk dan arti, namun pola hubungan akan menjadi rasional bila dilandaskan pada suatu teori. Pengembangan pola hubungan dapat pula dilakukan tanpa teori (eksploratori) namun kebanyakan hasilnya dapat menyesatkan bila tidak dilandasi fakta empiris yang jelas, bahkan dapat menjadi tidak sah bila dibandingkan dengan fenomena yang sebenarnya.

PEMBAHASAN

Metode inti yang digunakan pada penelitian ini adalah uji reliabilitas kuesioner menggunakan *Cronbach's Alpha* kemudian melakukan uji analisis jalur dengan mencari faktor-faktor penyebab dominan menggunakan *Structural Equation Model*.

Cronbach's Alpha adalah salah satu ukuran untuk mengukur reliabilitas suatu data. *Cronbach's Alpha* merupakan indikator untuk menilai kekonsistenan suatu data. Ukuran *Cronbach's Alpha* adalah $0 \leq \alpha \leq 1$. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai 0, maka tidak ada konsistensi pada pengukuran data. Semakin mendekati satu nilai ukuran *Cronbach's Alpha*, maka semakin besar tingkat konsistensinya dan semakin reliabel data yang akan diteliti. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel, sehingga

harus dilakukan revisi kuesioner dan lakukan uji kembali hingga nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,6 (Ghozali, 2013).

Bollen dan Pearl (2012) mendefinisikan *Structural Equation Model (SEM)* sebagai metode inferensia sebab akibat yang mengambil tiga input dan menghasilkan tiga output. Input pada SEM adalah:

- 1) Sekelompok hipotesis sebab-akibat kualitatif berdasarkan pada teori atau kajian data empirik yang dapat direpresentasikan dalam diagram SEM. Hipotesis berdasarkan asumsi yang dapat benar-benar terverifikasi dan diuji dengan data.
- 2) Kumpulan pertanyaan tentang hubungan sebab-akibat antara peubah, seperti apakah efek langsung dari peubah X terhadap Y .
- 3) Data penelitian baik yang disusun berdasarkan percobaan di laboratorium atau pun non-percobaan.

Output pada SEM adalah:

- 1) Penduga numerik model parameter dari hipotesis peubah X terhadap Y
- 2) Kumpulan dari implikasi logis dari model yang secara tidak langsung dapat disamakan dengan parameter spesifik namun dapat diuji pada data yang ada. Misalnya, model yang menyatakan W dan Y tidak berhubungan, maka dapat dikendalikan dengan peubah lain yang ada pada model.

Ilustrasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menganalisis pandangan masyarakat mengenai pendidikan tinggi dan minat untuk melanjutkan studi di bidang asuransi. Tema ini dipilih karena pertumbuhan perusahaan asuransi di Indonesia cukup pesat. Pada tahun 2013, banyaknya perusahaan asuransi sebanyak 347 yang dirinci dengan asuransi jiwa sebanyak 49 perusahaan asuransi umum sebanyak 82 perusahaan, reasuransi sebanyak 4 perusahaan, badan penyelenggara jaminan sosial sebanyak 2 perusahaan, penyelenggara asuransi wajib 3 perusahaan, pialang asuransi sebanyak 153 perusahaan, pialang reasuransi sebanyak 29 perusahaan dan penilai asuransi kerugian sebanyak 25 perusahaan. Pada tahun 2017, banyaknya perusahaan asuransi sebanyak 391

yang dirinci dengan asuransi jiwa sebanyak 61 perusahaan asuransi umum sebanyak 79 perusahaan, reasuransi sebanyak 7 perusahaan, badan penyelenggara jaminan sosial sebanyak 2 perusahaan, penyelenggara asuransi wajib 3 perusahaan, pialang asuransi sebanyak 169 perusahaan, pialang reasuransi sebanyak 43 perusahaan dan penilai asuransi kerugian sebanyak 27 perusahaan (OJK 2017). Dalam rentang empat tahun saja terjadi pertambahan jumlah perusahaan asuransi yang juga memerlukan pertambahan sumber dayanya. Hal ini juga menjadi ketertarikan untuk diteliti apa faktor dominan bagi mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi dan apa faktor yang memengaruhi seorang mahasiswa melanjutkan studi di bidang asuransi.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang berasal dari responden melalui pengisian instrumen yang disusun oleh peneliti. Penyusunan instrumen dilakukan dengan diskusi antar tim peneliti dan wawancara dengan beberapa responden untuk mendapatkan masukan penelitian. Hasil kuesioner yang digunakan diuji dahulu reliabilitasnya. Uji reliabilitas berfungsi untuk meningkatkan tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan peneliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur peubah penelitian. Reliabilitas adalah suatu tingkat bebas kesalahannya data yang diteliti atau diukur. Suatu data yang reliabel menghasilkan hasil yang konsisten (Lakshmi dan Mohideen, 2013). Data yang reliabel dapat akurat dalam menjelaskan perilaku objek amatan dan dapat dilakukan prediksi terhadap data tersebut. Data yang reliabel didapatkan dengan memastikan objek amatan yang memiliki kapabilitas yang memadai seduai dengan tujuan riset dan data yang reliabel dapat menciptakan kondisi yang optimal bagi objek amatan agar ciri dapat diukur secara alami.

Terdapat dua hal yang ingin diteliti, yaitu: 1) mengetahui pentingnya pendidikan tinggi berdasarkan tiga peubah laten, yaitu faktor ekonomi, pendidikan orang tua dan lingkungan keluarga 2) analisis minat melanjutkan pendidikan tinggi di bidang asuransi berdasarkan dua peubah laten utama yaitu tingkat ekonomi kelulusan, dan minat belajar di

bidang asuransi. Kuesioner disusun berdasarkan pada kedua data kemudian diberikan kepada responden yang melanjutkan studinya di pendidikan tinggi bidang asuransi.

Kuesioner harus dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang akan diketahui hasilnya. Semua hal yang akan diketahui harus ada pada pertanyaan kuesioner. Kuesioner harus diuji reliabilitasnya dengan *Cronbach's Alpha* menggunakan aplikasi SPSS. Data hasil kuesioner diteliti menggunakan SEM dengan aplikasi AMOS. SEM dapat mengetahui sebab akibat dari beberapa peubah dan tingkat pengaruh masing-masing peubah. Peubah-peubah yang diuji merupakan bentuk kuantitatif dari kuesioner yang telah dibuat. Hasil dari ilustrasi analisis data dari 57 responden terdapat berdasarkan dua kelompok hasil data yang ingin diukur, yaitu mencari penyebab dominan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan minat melanjutkan studi pada bidang asuransi. Kelanjutan minat untuk melanjutkan studi ditentukan berdasarkan: 1) faktor ekonomi, 2) pendidikan orang tua 3) dukungan lingkungan keluarga. Penyebab minat masuk ke perguruan tinggi di bidang asuransi berpengaruh pada dua hal, yaitu 1) faktor kesejahteraan, 2) minat mahasiswa belajar di bidang asuransi. Dengan analisisnya berdasarkan pada analisis reliabilitas kuesioner dan analisis jalur untuk menentukan faktor yang dominan.

A. Analisis Tingkat Konsistensi dan Reliabilitas

Suatu kuesioner yang akan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian harus data yang reliabel dan konsisten. Untuk mengukur tingkat konsistensi dapat dilakukan dengan mencari nilai *Cronbach's Alpha* melalui SPSS. Data pertama yang diuji adalah data untuk analisis melanjutkan studi di perguruan tinggi berdasarkan: 1) faktor ekonomi (7 peubah), 2) pendidikan orang tua (3 peubah) 3) dukungan lingkungan keluarga (5 peubah). Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2013). Hasil *Cronbach's Alpha* untuk data melanjutkan studi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Reliabilitas Data Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.804	15

Berdasarkan hasil pada perhitungan tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 maka data pada kuesioner reliabel. Data selanjutnya yang diuji adalah untuk analisis penyebab minat masuk ke perguruan tinggi di bidang asuransi berpengaruh pada dua hal, yaitu 1) faktor kesejahteraan (3 peubah), 2) minat mahasiswa belajar di bidang asuransi (13 peubah). Hasil *Cronbach's Alpha* untuk data tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Reliabilitas Data Minat Melanjutkan Studi di Bidang Asuransi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.862	16

Berdasarkan hasil pada perhitungan tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 maka data pada kuesioner reliabel.

B. Uji Analisis Jalur SEM Data Melanjutkan Studi di Pendidikan Tinggi

Analisis jalur dilakukan menggunakan aplikasi AMOS. Pada analisis tersebut, dapat diketahui efek langsung dari masing-masing peubah terhadap tingkat peubah laten. Peubah laten adalah peubah yang tidak diobservasi secara langsung, namun dapat dinilai dari hubungan peubah lain. Peubah laten pada analisis data ini adalah DukunganKeluarga yang menyatakan bagaimana keluarga mendukung untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi, PendidikanOrangtua yang dinilai dari pendidikan terakhir ayah dan ibu yang sedang dijalankan dan EkonomiKeluarga yang pertanyaannya menuju pada keadaan perekonomian keluarga. Untuk peubah yang diobservasi, yaitu KLG1-KLG5, PDD1-PDD3 dan EKO1-EKO7 diwakili pada pertanyaan pada Lampiran 1. Tingkat efek langsung dari peubah disajikan pada Gambar 1. Peubah laten dukungan keluarga dapat dinilai dari tingkat efek peubah KLG1, KLG2, KLG3, KLG4, KLG5 yang secara rata-rata efek data

terkait peubah tersebut adalah $\frac{0,395+0,587+0,756+0,179+0,623}{5} = 0,508$. Peubah

laten pendidikan orang tua dapat dinilai dari tingkat efek peubah PDD1, PDD2, PDD3 yang secara rata-rata efek data terkait peubah tersebut adalah $\frac{0,56+0,833+0,763}{3} = 0,718667$. Peubah

laten tingkat ekonomi keluarga dapat dinilai dari tingkat efek peubah EKO1 EKO2 EKO3 EKO4 EKO5 EKO6 yang secara rata-rata dapat dinilai dari tingkat efek $\frac{0,4459+0,612+0,359+0,775+0,083+0,759+0,643}{7} =$

0,527143. Berdasarkan nilai tingkat ketiga peubah, yang memiliki tingkat tertinggi terhadap efek melanjutkan studi ke pendidikan tinggi yang paling memberikan efek adalah pendidikan orang tua, kemudian dilanjutkan dengan tingkat ekonomi keluarga dan yang terakhir adalah dukungan keluarga.

C. Uji Analisis Jalur SEM Data Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Bidang Asuransi

Sama seperti pada data melanjutkan studi di perguruan tinggi, untuk analisis minat dilakukan dengan peubah laten yaitu faktor kesejahteraan (3 peubah) dan minat mahasiswa belajar di bidang asuransi (13 peubah). Peubah yang diobservasi untuk peubah laten kesejahteraan adalah EKN1-EKN3 sedangkan peubah yang diobservasi untuk minat adalah MNT1-MNT13 yang pertanyaannya terdapat pada Lampiran 1. Tingkat efek langsung dari peubah untuk minat melanjutkan studi di bidang asuransi disajikan pada Gambar 2.

Peubah laten kesejahteraan dapat dinilai dari tingkat efek peubah EKN1, EKN2, EKN3 yang secara rata-rata efek data terkait peubah tersebut adalah $\frac{0,741+0,775+0,772}{3} = 0,762667$. Peubah

laten minat dapat dinilai dari tingkat efek peubah MNT1, MNT2, MNT3, MNT4, MNT5, MNT6, MNT7, MNT8, MNT9, MNT10, MNT11, MNT12, MNT13 yang secara rata-rata efek data terkait peubah tersebut adalah $\frac{0,715+0,758+0,82+0,728+0,475+0,604+0,581+0,675+0,711+0,553+0,444+0,429+0,368}{13} = 0,605$.

Berdasarkan kedua nilai tersebut, yang memiliki efek lebih tinggi untuk mengukur minat melanjutkan studi pada bidang asuransi

adalah tingkat kesejahteraan ekonomi dan dilanjutkan dengan minat.

PENUTUP

A. Kesimpulan

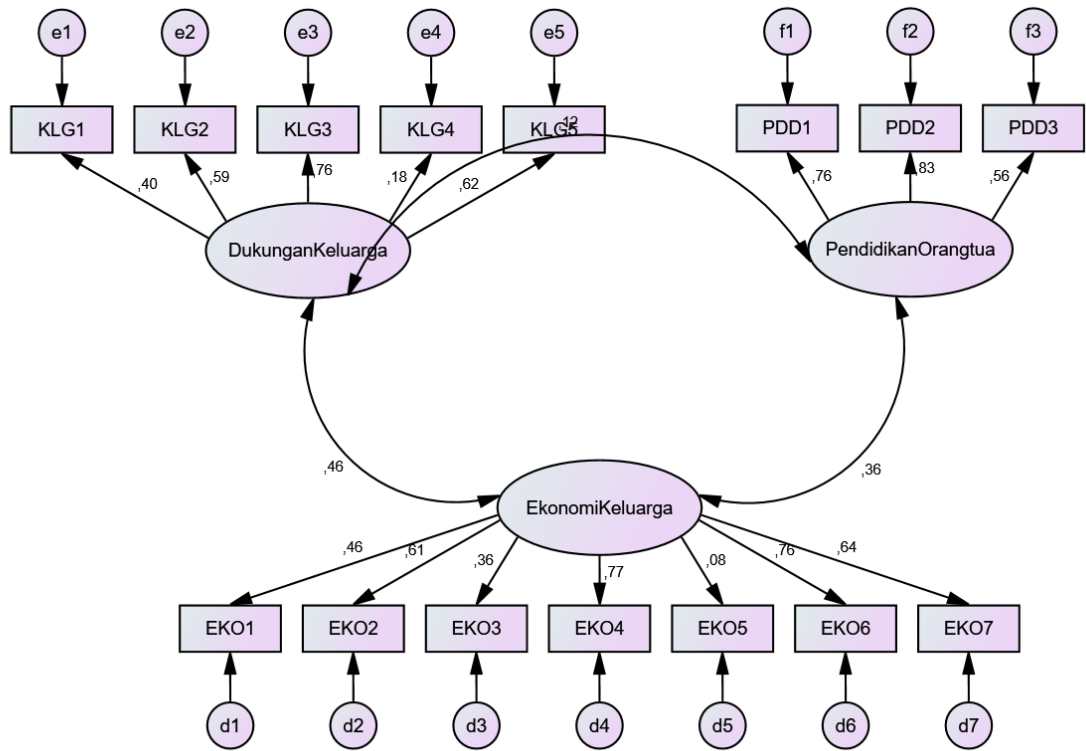
Untuk melakukan uji reliabilitas pada data yang didapat melalui tahapan kuesioner, dapat menggunakan *Cronbach's Alpha*. Batasan minimum apabila data yang didapat adalah reliabel yaitu 0,6. Data yang diuji pada penelitian ini adalah data melanjutkan studi di perguruan tinggi dan data minat masuk perguruan tinggi pada bidang asuransi. Pada data melanjutkan studi di perguruan tinggi, nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,804 dan pada data minat melanjutkan studi adalah 0,862. Kedua data lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan kedua data reliabel. Selanjutnya ingin diketahui faktor manakah yang memberikan efek dominan. Analisis yang digunakan untuk mengetahui hal ini yaitu dengan analisis empirik, salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM). Pada data melanjutkan studi di perguruan tinggi, yang memiliki tingkat tertinggi terhadap efek melanjutkan studi ke pendidikan tinggi yang paling memberikan efek adalah pendidikan orang tua, kemudian dilanjutkan dengan tingkat ekonomi keluarga dan yang terakhir adalah dukungan keluarga. Pada data analisis minat yang memiliki efek lebih tinggi untuk mengukur minat melanjutkan studi pada bidang asuransi adalah tingkat kesejahteraan ekonomi dan dilanjutkan dengan minat.

B. Saran

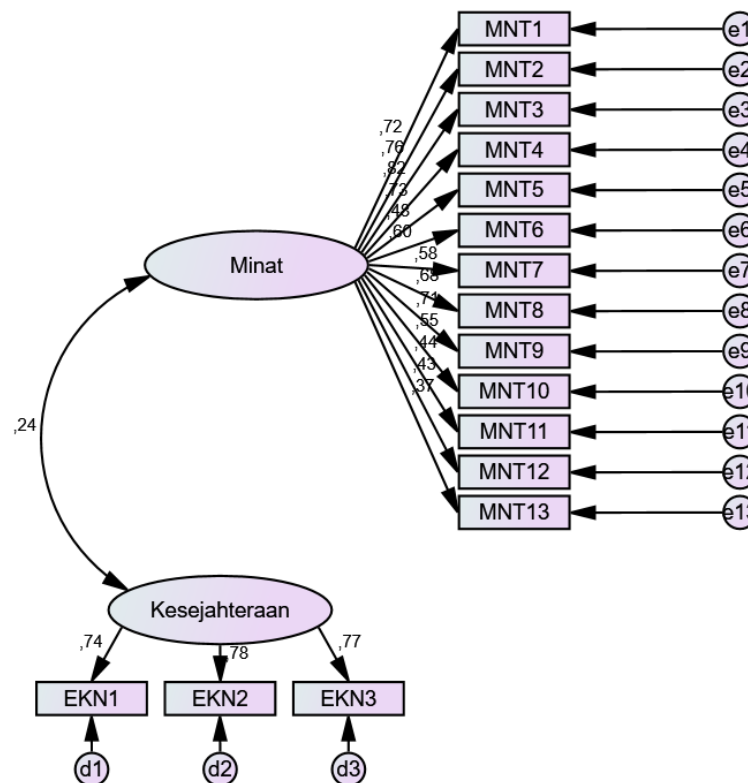
Saran yang dianjurkan untuk penelitian selanjutnya adalah dapat dilakukan dengan mencari faktor lain yang kemudian dapat diolah kembali untuk mendapatkan efek dominan dengan peubah laten lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, NH. (2001). *Empirical Direction in Design and Analysis*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc., London.
- Andrews, J.D dan Moss, T.R. (2002). *Reliability and Risk Assessment*. The American Society of Mechanical Engineers, New York.
- Bollen, K.A dan Pearl, J. (2013). *Eight Myth about Causality and Structural Equation Models*, Handbook of causal analysis for social research. Springer, New York.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi VII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lakshmi,S dan Mohideen, M.A. (2013). *Issues in Reliability and Validity of Research*. *International Journal of Management Research and Review*. 3(4) 2752-2758.
- McCue, C. (2006). *Data Mining and Predictive Analysis Intelligence Gathering and Crime Analysis*. Jordan Hill: Elsevier.
- Pemerintah RI. (2017). *Statistik Perasuransian Insurance Statistics 2017* [internet]. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Documents/Pages/Statistik-Perasuransian-Indonesia---2017/Buku%20Statistik%20Perasuransian%202017.pdf>. (diakses tanggal 16 April 2019).
- Rai, B.K. dan Singh, N. (2009). *Reliability Analysis and Prediction with Warranty Data Issues, Strategies and Methods*. CRC Press, London.
- Schumacker, RE dan Lomax, RG. (2004). *A Beginner's Guide to Structural Equation Modeling Ed. 2nd*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc., London.
- Wolberg, J. (2010). *Designing Quantitative Experiments Prediction Analysis*. Springer, New York.



Gambar 1 Analisis SEM Data Studi Melanjutkan Pendidikan Tinggi



Gambar 2 Analisis SEM Data Minat Melanjutkan Studi ke Asuransi

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Kuesioner

Mohon isikan kuesioner dengan

1. Pentingnya pendidikan tinggi
 - a. **Ekonomi**
 1. Siapakah dalam keluarga yang bekerja? **(EKO1)**
 - A. Ayah dan Ibu
 - B. Hanya Ayah
 - C. Hanya Ibu
 - D. Keduanya tidak bekerja
 2. Apa pekerjaan pokok ayah? **(EKO2)**
 - A. PNS
 - B. Wiraswasta
 - C. Petani, Buruh, Tukang
 - D. Pengurus Rumah Tangga
 3. Apa pekerjaan pokok ibu? **(EKO3)**
 - A. PNS
 - B. Wiraswasta
 - C. Petani, Buruh, Tukang
 - D. Pengurus Rumah Tangga
 4. Berapa pendapatan kotor keluarga dalam sebulan? **(EKO4)**
 - A. Rp1.000.000-Rp3.000.000
 - B. Rp3.000.000-Rp5.000.000
 - C. Rp5.000.000-Rp7.000.000
 - D. Lebih dari Rp7.000.000
 5. Berapa anggota keluarga yang menjadi tanggungan orangtua? **(EKO5)**
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. Lebih dari 3
 6. Berapa besar tabungan yang dimiliki keluarga? **(EKO6)**
 - A. Lebih dari Rp10.000.000
 - B. Antara Rp5.000.000-Rp10.000.000
 - C. Antara Rp 1.000.000-Rp5.000.000
 - D. Di bawah Rp1.000.000
 7. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga secara umum? **(EKO7)**
 - A. Sangat baik
 - B. Baik
 - C. Cukup
 - D. Kurang
 - b. **Pendidikan orang tua**
 1. Apa pendidikan tertinggi yang ditempuh oleh ayah? **(PDD1)**
 - a. SD/MI
 - b. SMP/MTs
 - c. SMA/MA
 - d. Perguruan Tinggi

2. Apa pendidikan tertinggi yang ditempuh oleh ibu? **(PDD2)**
 - a. SD/MI
 - b. SMP/MTs
 - c. SMA/MA
 - d. Perguruan Tinggi
3. Apakah orang tua anda menempuh pendidikan informal? **(PDD3)**
 - a. Ya, Keduanya (Ayah dan Ibu)
 - b. Hanya ayah
 - c. Hanya ibu
 - d. Keduanya tidak berpendidikan formal

c. Lingkungan keluarga

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Keluarga saya memotivasi saya melanjutkan studi di perguruan tinggi (KLG1)				
2	Keluarga saya memberikan fasilitas (les, belajar tambahan, membeli buku persiapan masuk PTN, dll) agar saya dapat belajar ke perguruan tinggi (KLG2)				
3	Keluarga saya memberikan saran pemilihan perguruan tinggi yang ingin saya masuki (KLG3)				
4	Keluarga saya mendukung saya untuk bekerja setelah lulus SMA (tidak lanjut perguruan tinggi) (KLG4)				
5	Keluarga saya membantu mencari informasi untuk seleksi masuk perguruan tinggi (KLG5)				

2. Analisis minat melanjutkan perguruan tinggi di bidang asuransi
 - a. **Pengetahuan tentang asuransi**

Ceritakan yang anda ketahui tentang asuransi

.....

.....

.....

.....

b. Ekonomi

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya memilih jurusan di bidang asuransi dengan harapan akan mendapatkan gaji yang tinggi setelah lulus (KNM1)				
2	Saya mendengar bekerja di jurusan asuransi akan mendapatkan gaji yang tinggi (KNM2)				
3	Bekerja di jurusan asuransi akan memperbaiki perekonomian saya (KNM3)				

c. Minat

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya tertarik dengan bidang asuransi (MNT1)				
2	Saya selalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran di kelas (MNT2)				
3	Saya merasa sangat senang mengikuti pembelajaran di kelas (MNT3)				
4	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran di kelas (MNT4)				
5	Saya merasa sangat senang apabila mendapatkan tugas dari kelas (MNT5)				
6	Saya merasa kecewa jika dosen tidak hadir (MNT6)				
7	Saya senang mengikuti kuis/UTS/UAS (MNT7)				
8	Saya sangat nyaman belajar tentang bidang asuransi (MNT8)				
9	Saya selalu memahami materi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung (MNT9)				
10	Saya selalu bertanya kepada dosen apabila mendapatkan kesulitan (MNT10)				
11	Saya selalu berantusias menjawab ketika dosen memberikan pertanyaan di kelas (MNT11)				
12	Saya selalu mengerjakan tugas dengan baik (MNT12)				
13	Saya selalu mengerjakan tugas tanpa mencontek (MNT13)				